

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan pada Keluarga Lansia tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi di Puskesmas Trauma Center Samarinda

Banafsa Ghafiera Al-Fatihah¹, Nino Adib Chidillah², Bernadetha³, Sri Hazanah⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email: ghafiera@gmail.com¹, nynology@gmail.com²,
Bernadetha93@yahoo.com³, srihazanah@gmail.com⁴

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang berisiko menimbulkan komplikasi apabila tidak dikendalikan secara optimal. Kekambuhan hipertensi pada lansia sering dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan keluarga terkait pengelolaan tekanan darah dan penerapan pola hidup sehat. Pendidikan kesehatan melalui media *Booklet* menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman keluarga sebagai pendukung utama perawatan lansia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan keluarga lansia mengenai pencegahan kekambuhan hipertensi di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group Pre-test-post-test*. Sampel penelitian berjumlah 23 keluarga lansia yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis univariat menunjukkan peningkatan responden dengan kategori pengetahuan baik sebesar 73,9% pada *post-test*. Analisis bivariat menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan keluarga mengenai pencegahan kekambuhan hipertensi setelah intervensi (*P-Value* = 0,000). Disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan keluarga lansia terkait pencegahan kekambuhan hipertensi. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan media *Booklet* dengan desain, metode, dan sasaran yang lebih beragam untuk meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan.

Kata kunci: Hipertensi, *Booklet*, Pendidikan, Pengetahuan, Lansia

Abstract

Hypertension is a non-communicable disease that may lead to complications if not properly controlled. Recurrence of hypertension among older adults is often associated with limited family knowledge regarding blood pressure management and healthy lifestyle practices. Health education using Booklet media can serve as an effective strategy to improve family understanding as the primary support system in elderly care. This study aimed to analyze the effect of health education using Booklet media on improving family knowledge regarding the prevention of hypertension recurrence among older adults at Trauma Center Public Health Center, Samarinda. This study employed a pre-experimental design with a one-group Pre-test-post-test approach. The sample consisted of 23 families of older adults selected using total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. Univariate analysis showed an increase in respondents with a good knowledge category by 73.9% in the post-test. Bivariate analysis indicated a significant effect of health education intervention on family knowledge regarding hypertension recurrence prevention after the intervention (P-Value = 0.000). It can be concluded that health education using Booklet media significantly improves family knowledge about preventing hypertension recurrence in older adults. Future studies are recommended to develop Booklet media with more varied designs, methods, and target populations to enhance the effectiveness of health education interventions.

Keywords: Hypertension, Booklet, Education, Knowledge, Elderly

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat global yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit kardiovaskular. *World Health*

Organization (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 1,4 miliar orang dewasa di dunia mengalami hipertensi, dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahun. Konsumsi garam berlebih diidentifikasi sebagai salah satu faktor risiko utama peningkatan tekanan darah, sehingga pengurangan asupan garam menjadi strategi penting dalam pencegahan hipertensi dan komplikasi penyakit terkait (WHO, 2025).

Di Indonesia, hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang serius. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi meningkat seiring pertambahan usia, yaitu 27,2% pada usia 35–44 tahun, 39,1% pada usia 45–54 tahun, 49,5% pada usia 55–64 tahun, dan 57,8% pada usia 65–74 tahun. Meskipun prevalensi sedikit menurun dibanding periode sebelumnya, tingkat kesadaran diagnosis dan kepatuhan pengobatan masih rendah, sehingga diperlukan upaya edukasi kesehatan, deteksi dini, dan pengelolaan hipertensi berkelanjutan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Kondisi serupa juga terjadi di Kalimantan Timur dengan prevalensi hipertensi mencapai rata-rata 31% pada penduduk usia di atas 15 tahun. Di Kota Samarinda, hipertensi termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah kasus mencapai 69.156 kasus pada tahun 2024. Bahkan, di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda terjadi peningkatan signifikan kasus hipertensi dari 920 kasus pada tahun 2022 menjadi 9.648 kasus pada tahun 2024, menunjukkan bahwa hipertensi menjadi persoalan kesehatan yang memerlukan intervensi preventif secara serius, terutama pada kelompok lansia yang rentan mengalami komplikasi (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2024; Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2024).

Pada kelompok lansia, pengendalian hipertensi tidak hanya bergantung pada terapi medis, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebagai sistem pendamping utama dalam perawatan sehari-hari. Keluarga memiliki peran penting dalam membantu lansia mengontrol tekanan darah, menjaga pola makan rendah garam, memantau kepatuhan pengobatan, serta menerapkan gaya hidup sehat. Penelitian Riasmini (2023) menunjukkan bahwa pendekatan *Continuity of Care* berbasis pemberdayaan keluarga mampu meningkatkan kemampuan keluarga dalam pengelolaan hipertensi, sedangkan Indarti *et al.* (2024) menemukan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kontrol tekanan darah lansia di rumah.

Salah satu strategi edukasi yang berpotensi meningkatkan pengetahuan keluarga adalah penggunaan media *Booklet* sebagai sarana pendidikan kesehatan. Media ini memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis, mudah dipahami, serta dapat dipelajari secara mandiri dan berulang. Christiany *et al.* (2024) menyatakan bahwa media *Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku terkait penerapan pola hidup sehat pada penderita hipertensi. Secara teoritis, efektivitas *Booklet* didukung teori pembelajaran kognitif Ausubel yang menekankan bahwa pemahaman lebih optimal ketika informasi disusun secara terstruktur dan dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya (Ekasari *et al.* 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas media *Booklet* dalam pendidikan kesehatan. Kurniasari *et al.* (2021) melaporkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan pasien hipertensi setelah diberikan edukasi melalui *Booklet*, sedangkan Lestari (2021) menunjukkan peningkatan skor pengetahuan keluarga lansia sebesar 45% pasca intervensi. Namun, implementasi pendidikan kesehatan berbasis *Booklet* masih terbatas pada beberapa fasilitas kesehatan dan belum banyak difokuskan pada keluarga lansia sebagai pendukung utama pencegahan kekambuhan hipertensi, khususnya pada layanan kesehatan primer di daerah dengan angka kasus tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Puskesmas Trauma Center Samarinda dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki rata-rata kunjungan pasien hipertensi tertinggi di Kota Samarinda, yaitu 379 kunjungan per bulan pada tahun 2025, dengan Posyandu Pinguin RT 01 Simpang Tiga sebagai wilayah dengan jumlah lansia hipertensi terbanyak. *Novelty* penelitian

ini terletak pada fokus intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* yang ditujukan kepada keluarga lansia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan kekambuhan hipertensi pada *setting* pelayanan kesehatan primer. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan model edukasi kesehatan yang terstruktur, aplikatif, dan berkelanjutan untuk memperkuat peran keluarga dalam pengendalian hipertensi pada lansia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-experimental* dan desain *one group Pre-test-post-test design*. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* tanpa kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan melalui *Pre-test* sebelum intervensi dan *post-test* setelah perlakuan untuk mengetahui efektivitas intervensi yang diberikan (Cholis & Setiawan, 2024). Penelitian dilaksanakan pada 20–21 Desember 2025 di Posyandu Pinguin RT 01 Simpang Tiga, wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda. Populasi penelitian berjumlah 23 keluarga lansia, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian (Willie, 2022; Ariani, 2023; Irwan *et al.* 2024).

Variabel independen penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet*, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan keluarga lansia tentang pencegahan kekambuhan hipertensi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan berisi 15 item pertanyaan dengan skala Guttman yang diberikan pada tahap *Pre-test* dan *post-test*. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran (Puspasari & Puspita, 2022; Ramadhan *et al.* 2024; Putu Gede Subhaktiyasa, 2021). Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen instansi kesehatan terkait (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis pengaruh intervensi terhadap perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengolahan data dilakukan melalui tahapan *editing*, *coding*, *data entry*, dan *tabulating* (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga menerapkan prinsip etika penelitian yang meliputi izin penelitian, *informed consent*, anonimitas, dan kerahasiaan responden sesuai pedoman etika penelitian (Hilir, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1). Hasil Analisis Univariat

(a). Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kategori usia, jenis kelamin dan paparan informasi tentang pencegahan kekambuhan hipertensi. Distribusi karakteristik responden disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	(f)	(%)
Usia		
Dewasa Muda (25-35 Tahun)	6	26,1
Dewasa Madya (36-45 Tahun)	7	30,4
Dewasa Pertengahan (46-55 Tahun)	10	43,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	30,4
Perempuan	16	69,6

Karakteristik Responden	(f)	(%)
Paparan Informasi tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi	20	
Terpapar	3	13,0
Tidak terpapar	20	87,0

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, sebagian besar usia responden berada pada kategori dewasa pertengahan (46–55 tahun) yaitu sebanyak 10 orang (43,5%). Pada karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 16 orang (69,6%). Berdasarkan paparan informasi tentang pencegahan kekambuhan hipertensi, sebagian besar responden tidak terpapar informasi tersebut, yakni sebanyak 20 orang (87,0%).

(b). Identifikasi Pengetahuan Keluarga Lansia tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada saat *Pre-test* dan *Post-test* disajikan dalam Tabel Berikut:

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada saat *Pre-test* dan *Post-test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan pada Keluarga Lansia tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Tahun 2026 pada saat *Pre-test* dan *Post-test*

Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	4	17,4	17	73,9
Cukup	13	56,5	5	21,7
Kurang	6	26,1	1	4,3
Total	23	100	23	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan cukup pada saat *Pre-test* yaitu sebanyak 13 responden (56,5%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 4 responden (17,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (26,1%). Pada saat *post-test*, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik, yaitu sebanyak 17 responden (73,9%), sementara responden dengan pengetahuan cukup berjumlah 5 responden (21,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang berjumlah 1 (4,3%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat sebanyak 18 (78,3%) Keluarga lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet*.

2). Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intervensi penelitian melalui pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* terhadap pengetahuan dan keterampilan responden tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi. Analisis *bivariat* ini menggunakan uji *Wilcoxon* karena menguji data komparatif berpasangan pada variabel terikat yang memiliki skala data ordinal. Hasil analisis bivariat disajikan sebagai berikut.

3). Analisis Pengetahuan

Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Pengetahuan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Responden

Pengetahuan	Pre-test		Post-test		P-Value	Keterangan
	f	%	f	%		
Baik	4	17,4	17	73,9	0,000	Ada Pengaruh
Cukup	13	56,5	5	21,7		
Kurang	6	26,1	1	4,1		
Total	23	100	23	100		

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa hasil analisis statistika melalui uji *Wilcoxon* menunjukkan *P-Value* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara statistika H_0 ditolak yang menyiratkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* signifikan pada pengetahuan responden antara sebelum dan setelah diberikan intervensi penelitian.

b. Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga lansia berada pada kelompok usia dewasa pertengahan (46–55 tahun) sebanyak 10 responden (43,5%), diikuti kelompok dewasa madya (36–45 tahun) sebanyak 7 responden (30,4%), dan dewasa muda (25–35 tahun) sebanyak 6 responden (26,1%). Karakteristik usia menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan individu dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan yang diberikan selama intervensi penelitian. Kelompok usia dewasa umumnya telah memiliki kematangan berpikir, tanggung jawab sosial, serta pengalaman dalam mengelola kesehatan keluarga, sehingga lebih mampu memahami informasi terkait pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia. Noorollahi *et al.* (2025) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan pada kelompok usia dewasa cenderung lebih efektif karena individu pada fase ini memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola kesehatan diri dan keluarga secara mandiri melalui pemahaman informasi kesehatan yang adekuat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bela *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penyakit kronis karena informasi disajikan secara sederhana, praktis, dan dapat dipelajari berulang kali. Penelitian Suyatni Musyrah *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa pendidikan kesehatan berbasis keluarga dengan media edukatif mampu meningkatkan kualitas hidup serta kemampuan keluarga dalam mengelola hipertensi pada lansia.

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 16 responden (69,6%), sedangkan laki-laki sebanyak 7 responden (30,4%). Dominasi responden perempuan menunjukkan adanya keterlibatan yang lebih besar dalam pengelolaan kesehatan keluarga, khususnya dalam perawatan anggota keluarga lanjut usia. Dalam teori perilaku kesehatan, perempuan cenderung memiliki tingkat kepedulian lebih tinggi terhadap kesehatan, lebih aktif mencari informasi kesehatan, serta lebih sering terlibat dalam pengambilan keputusan terkait perawatan keluarga. Deng *et al.* (2025) menyatakan bahwa perempuan lebih banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan tindakan preventif dibandingkan laki-laki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadila (2025) yang menemukan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media *Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan keluarga lansia, terutama karena perempuan berperan sebagai pengasuh utama di rumah tangga. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Ariestia (2025) dan Herlien (2025), yang menegaskan bahwa keterlibatan perempuan dalam edukasi kesehatan berkontribusi besar terhadap keberhasilan pengelolaan hipertensi melalui pengawasan pola makan, kepatuhan pengobatan, serta pemantauan tekanan darah lansia secara rutin.

Berdasarkan paparan informasi, mayoritas responden belum pernah memperoleh informasi terkait pencegahan kekambuhan hipertensi, yaitu sebanyak 20 responden (87%), sedangkan hanya 3 responden (13%) yang pernah terpapar informasi sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya akses keluarga lansia terhadap edukasi kesehatan terkait hipertensi. Paparan informasi merupakan salah satu faktor pemungkin (*enabling factor*) yang berperan dalam pembentukan pengetahuan seseorang. Adelia *et al.* (2023) menjelaskan bahwa semakin sering seseorang menerima paparan informasi kesehatan, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Hal tersebut terlihat pada hasil *pre-test* yang menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang sebelum diberikan intervensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa keluarga yang memperoleh edukasi kesehatan secara rutin memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dalam mencegah kekambuhan hipertensi dibandingkan keluarga yang belum pernah menerima informasi serupa. Penelitian Ohoira *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa rendahnya akses informasi kesehatan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kesadaran keluarga dalam melakukan pencegahan hipertensi pada lansia. Dengan demikian, karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan paparan informasi menjadi faktor yang turut mendukung efektivitas intervensi pendidikan kesehatan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keluarga lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet*. Sebelum intervensi (*pre-test*), mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (56,5%), kategori baik sebanyak 4 responden (17,4%), dan kategori kurang sebanyak 6 responden (26,1%). Setelah diberikan intervensi (*post-test*), terjadi perubahan yang cukup signifikan, di mana responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 17 orang (73,9%), kategori cukup menurun menjadi 5 orang (21,7%), dan kategori kurang menurun menjadi 1 orang (4,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman keluarga lansia mengenai pencegahan kekambuhan hipertensi secara nyata.

Secara teoritis, pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan individu terhadap suatu objek melalui pancaindra, khususnya penglihatan dan pendengaran, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pembentukan perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Dalam konteks penelitian ini, media *Booklet* menjadi sarana edukasi yang efektif karena memungkinkan responden memperoleh informasi secara sistematis, mudah dipahami, dan dapat dipelajari kembali secara mandiri. Hijriani *et al.* (2023) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap upaya pencegahan hipertensi melalui penyampaian informasi yang sederhana dan terstruktur. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widiyani (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media *Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan keluarga terkait faktor risiko hipertensi, pengaturan pola makan, dan penerapan gaya hidup sehat.

Temuan serupa juga dilaporkan oleh Yusniarita *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media *Booklet* mampu meningkatkan pemahaman keluarga dan lansia dalam pengelolaan hipertensi karena materi yang disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan ilustrasi visual yang menarik perhatian peserta. Selain itu, Dewi *et al.* (2025) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berbasis komunikasi *interpersonal* yang dipadukan dengan media cetak seperti *Booklet* memberikan kesempatan bagi keluarga untuk memahami materi sesuai kemampuan belajar masing-masing, sehingga informasi yang diberikan lebih mudah terserap. Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada penelitian ini menunjukkan bahwa media *Booklet* memiliki efektivitas tinggi sebagai sarana edukasi kesehatan karena tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperkuat pemahaman keluarga dalam menerapkan langkah-langkah

pencegahan kekambuhan hipertensi, seperti pengendalian tekanan darah, pengaturan pola makan rendah garam, aktivitas fisik, dan kepatuhan pengobatan pada lansia.

Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan keluarga lansia tentang pencegahan kekambuhan hipertensi dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa intervensi edukasi melalui *Booklet* efektif meningkatkan pemahaman keluarga sebagai pendukung utama dalam pengelolaan hipertensi pada lansia. Efektivitas *Booklet* dipengaruhi oleh penyajian materi yang sistematis, bahasa yang sederhana, serta adanya ilustrasi visual yang memudahkan responden memahami informasi kesehatan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurapandi *et al.* (2025), Krisanty *et al.* (2024), Manalu & Hasibuan (2024), serta Rahayu Endang Neneng (2024) yang membuktikan bahwa media cetak edukatif, khususnya *Booklet*, memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan terkait pencegahan hipertensi. Dengan demikian, pendidikan kesehatan berbasis *Booklet* dapat menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif dalam memperkuat peran keluarga dalam mencegah kekambuhan hipertensi pada lansia (Luthfa *et al.* 2025).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden didominasi oleh keluarga lansia pada kelompok usia dewasa pertengahan (46–55 tahun) sebanyak 10 orang (43,5%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (69,6%), dengan sebagian besar responden belum pernah terpapar informasi mengenai pencegahan kekambuhan hipertensi sebanyak 20 orang (87%). Tingkat pengetahuan keluarga lansia sebelum intervensi (*pre-test*) mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 13 orang (56,5%) dan kategori kurang sebanyak 6 orang (26,1%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet*, terjadi peningkatan pengetahuan, di mana pada *post-test* sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 17 orang (73,9%). Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan keluarga lansia tentang pencegahan kekambuhan hipertensi dengan nilai $P\text{-Value} = 0,000$ ($p < 0,005$).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media *Booklet* efektif digunakan sebagai strategi edukasi dalam meningkatkan pemahaman keluarga lansia terkait pencegahan kekambuhan hipertensi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, khususnya Puskesmas Trauma Center Samarinda, dalam mengembangkan program edukasi kesehatan yang lebih efektif. Selain itu, keluarga lansia diharapkan mampu menerapkan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media edukasi, metode, dan desain penelitian yang lebih variatif untuk memperkuat intervensi promotif dan preventif pada pelayanan kesehatan primer.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adelia, G., Studi, P., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Muhammadiyah, U. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamaansari Kota Tasikmalaya*. 49–54.
- [2]. Adib Chifdillah N. (2023). Pengaruh Penerapan *Booklet* Praktik Pemberian Makan Terhadap Pertumbuhan Balita Usia 1-2 Tahun <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>. 14(2), 36–47.
- [3]. Aditya, & Mustofa. (2023). Hipertensi: Gambaran Umum. *Jurnal Kesehatan*, 11(2) 128-138. <https://10.59042/mj.v11i2.165>

- [4]. Anggraini, W., Agustina, C. F., Sari, W., & Istiwaru, E. M. (2023). Analisis Manfaat *E-Booklet* dalam Mengedukasi Masyarakat tentang Hipertensi di Rumkitban JS/00.08 Bintaro Jakarta Selatan. *Junior Medical Journal*, 1(8), 985–992.
- [5]. Ariani, N. (2023). Pemanfaatan Media Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi *Leaflet* Lansia di Posyandu Lansia. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 6(1) Mei 2023(166-173) Novia Ariani p-ISSN 2621-3184 ; e-ISSN 2621-4032 Doi: 10.36387/Jifi.V5i2.1379, 1(69), 5–24. <https://doi.org/10.36387/jifi.v5i2.1379>
- [6]. Ariestia, M. (2025). *Edukasi Kesehatan Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang*. 6(2).
- [7]. Arikunto, S. 2019. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi III). Jakarta: Bumi Aksara.
- [8]. Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. (2024). *Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Samarinda, 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjY5IzI=/jumlah->
- [9]. Bela, P., Safitri, E., Sudaryanto, A., Yani, A., Kartasura, P., & Info, A. (2024). *Effectiveness of health education with Booklet media on knowledge in pharmacological management of hypertension in the Pajang health center working area*-Putri Bela Eka Safitri et.al *Effectiveness of health education with Booklet media on knowledge in phar. Eduhealth*, 15(01), 202. <https://doi.org/10.54209/eduhealth.v15i01>
- [10]. Bernadetha,. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Audio Visual* Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Di Desa Muara Adang. 12(2), 115-120. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v12i2.2480>
- [11]. Cholis, F. N., & Setiawan, D. L. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Positivisme Menggunakan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Plus Pertiwi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5742–5752. <https://doi.org/10.54373/imej.v5i5.1813>
- [12]. Christiany, I., Studi, P., Profesi, P., Program, N., Terapan, S., Kesehatan, P., & Surabaya, K. (2024). *Effectiveness of Booklet and Leaflet Health Education Media Leaflet on Drug Compliance Behavior in Elderly Hypertension At Simomulyo Health*. *Jurnal Keperawatan*, 18(2), 129–135.
- [13]. Deng, J., Kong, L., & Li, W. (2025). *Gender disparities in healthy ageing in China : current status and future prospects*. May, 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1587922>
- [14]. Dewi, I. O., Hadiyanto, H., Abdillah, H., & Hamidah, E. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Keluarga dalam Merawat Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 8(2), 93–101.
- [15]. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2024). *Laporan Kinerja dan Data Penanganan Hipertensi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.
- [16]. Dwipuspita Hati, T. Y. A. S., & Puspowati, S. D. (2017). Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita tentang Keluarga Sadar Gizi di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.
- [17]. Ekasari, M. F., Nurhasanah, A., Suryati, E. S., Badriah, S., Lestari, P. H., Aisy, D. U. R., Pudjiati, P., & Hartini, T. (2024). *Increasing The Ability to Manage Hypertension Care in The Elderly Using a Pocket Book*. *Jkep*, 9(2), 243–256. <https://doi.org/10.32668/jkep.v9i2.1777>
- [18]. Fadila, R. A. (2025). Pengaruh Edukasi Manajemen Hipertensi Berbasis *Booklet* Terhadap Pengetahuan Lansia Penderita Hipertensi. 15(2), 9. <https://doi.org/10.52047/jkp.v15i2.405>

- [19]. Faisal, D. R., Lazwana, T., Ichwansyah, F., & Fitria, E. (2022). Faktor Risiko Hipertensi Pada Usia Produktif Di Indonesia Dan Upaya Penanggulangannya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 25(1), 32–41.
- [20]. Hazanah, S. (2021). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Visual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Covid-19. *Mahakam Midwifery Journal*, 6(1), 14–27.
- [21]. He, F. J., Tan, M., Ma, Y., & MacGregor, G. A. (2020). *Salt Reduction to Prevent Hypertension and Cardiovascular Disease: JACC State-of-the-Art Review*. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(6), 632–647. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2019.11.055>
- [22]. Herawati, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Health Research Journal of Indonesia*, 2(4), 250–257.
- [23]. Herlien, S. (2025). Edukasi Kesehatan Upaya Pencegahan Hipertensi Pada. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 3184–3187.
- [24]. Hijriani, I., Yulidar, & Luciana, L. (2023). Edukasi Kesehatan Dalaam Peningkatan Pengetahuan Lansia Sebagai Upaya Pengendalian Dan Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 5(JUNI), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- [25]. Hilir, K. R. (2025). *Prisiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. *Li* 4, 120–135.
- [26]. Hotmaria. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Massage Punggung untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Citra Medika Kota Lubuklinggau Tahun 2024.
- [27]. Indarti, E. T., Astutik, P., & Astutik, B. J. (2024). *Description of Family Support for the Elderly Hypertension*. 5(2), 62–66.
- [28]. Irwan, A. M., Potempa, K., Abikusno, N., & Syahrul, S. (2024). *Health Coaching Intervention to Improve Self-Care Management of Hypertension Among Older People in Indonesia: A Randomized Controlled Study Protocol*. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 17(May 2024), 2799–2808. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S461166>
- [29]. Isnaini, F., Larasati, M. D., Ambarwati, R., Jaelani, M., & Prihatin, S. (2023). Pengembangan *Booklet* sebagai Media Edukasi Gizi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i1.1852>
- [30]. Istanti, M. N., Salsabela, L., Maharani, M. P., Rahmawati, L., Biyanzah, B., Pamukhti, D., Keberawatan, S., Surakarta, U. A., & Tengah, J. (2024). *Upaya Pencegahan Stroke Pada Laansia Melalui Penyuluhan Kesehatan dan Senam Anti Stroke di Posyandu Lansia Dahlia Godangrejo Karanganyar*. 4(1), 8–16.
- [31]. Jambe. *Community Development Journal*, 3(2), 550–554. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/4419>
- [32]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Bahaya Hipertensi, Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*. <https://kemkes.go.id/id/bahaya-hipertensi-upaya-pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi>.
- [33]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. In *Laporan dan Fakta Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [34]. Komala, I. S., Sakti, S., Sartiwi, W., Kurnia, R., Diana Morika, H., Rasyada, A., Amri, N., & Nurhasanah Amir, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. *Jurnal Abdimas Saintika*, 6(2).

- [35]. Krisanty, P., Lusiani, D., & Camalia, S. (2024). *The Effect of Counseling Using Video and Booklet Media on The Level of Knowledge on Stroke Prevention in Hypertension Patients*. 9(1), 142–159.
- [36]. Kurniasari, E. S., Mintarsih, S. N., Yuniarti, Y., Susiloretni, K. A., & Supadi, J. (2021). Efektifitas Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Obesitas. *Jurnal Riset Gizi*, 9(2).
- [37]. Laila, N., Rahajeng, E., Sunita, A., & Windiyaningsih, C. (2024). *Peranan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciperna Tahun 2023*. 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.526443/jukmas.v8i1.3478>
- [38]. Lestari, W. (2021). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Media *E Booklet* Terhadap Pengetahuan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 57–66.
- [39]. Lima, F. (2023). *Original Article Factors Related To Burden and Self-Care For Hypertension in Family Caregivers*.
- [40]. Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; *Artikel Review. Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100–117.
- [41]. Luthfa, I., Yusuf, A., Fitryasari, R., & Khasanah, N. N. (2025). The effectiveness of the family-centered empowerment model towards the quality of life of older adults with hypertension. *Healthcare in Low-Resource Settings*, 13(1). <https://doi.org/10.4081/hls.2024.13001>
- [42]. Manalu, M., & Hasibuan, M. A. (2024). The effect of nutrition education with *Booklet* media on knowledge about diet in patients with hypertension. *Jurnal Prima Medika Sains*, 6(2), 165–168. <https://doi.org/10.34012/jpms.v6i2.5903>
- [43]. Mandasari, A. A., & Nurmala, I. (2021). Pengaplikasian Teori *Precede Proceed* dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidotopo *Application of The Precede Proceed Theory for Community Empowerment in Sidotopo Village*. *Media Gizi Kemas*, 10(1), 16–23.
- [44]. Miao, Y., Ojangba, T., Boamah, S., Guo, X., Fen, Y., Agboyibor, C., & Yuan, J. (2023). *Comprehensive effects of lifestyle reform, adherence, and related factors on hypertension control : A review. November 2022*, 509–520. <https://doi.org/10.1111/jch.14653>
- [45]. Mubarak, M., & Kusnan, A. (2022). Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue di SDN 76 Abeli, Kota Kendari. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 1157–1166.
- [46]. Mujito, M., Abiddin, A. H., & Suprajitno, S. (2022). Pengembangan media edukasi (*Booklet*) untuk meningkatkan pengetahuan praktis keluarga dalam pelaksanaan diet hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 155–163.
- [47]. Noorollahi, Z., Shahshahani, M. S., Farajzadegan, Z., & Keshvari, M. (2025). *Investigating the effects of implementing the family health nurse model on the self-management of elderly individuals with hypertension: a randomized controlled trial*. *BMC Primary Care*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12875-025-03097-1>
- [48]. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [49]. Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [50]. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Vol. 193). Jakarta: Rineka cipta.
- [51]. Nurapandi, A., Ali Rahman, I., Endrian MJW, Annisa Miranda, Nabil Ridla Firdaus, Gita Yulianasari, Heny Marliany, & Sugiarto. (2025). THE Effect Of Visual Media Education On The Level Of Knowledge Of The Elderly About The Prevention Of Hypertension. *HealthCare Nursing Journal*, 7(1), 21–27. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v7i1.5691>

- [52]. Ohoira, S. M. Z., Harleli, H., & Nurfadilah, S. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua Wua Tahun 2023. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(1), 124–136.
- [53]. Presilia, I., Haryanto, J., & Astuti, P. (2020). *Factors Associated with Perceived Family Support among Elderly with Hypertension*. 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i1.178>
- [54]. Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- [55]. Putri, A., Sjaaf, F., Eldrian, F., & Oktora, M. Z. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Nanggalo Tahun 2023. *Scientific Journal*, 3(3), 123–130. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i3.131>
- [56]. Putu Gede Subhaktiyasa. (2021). Validitas dan Reliabilitas Halaman 7. *Journal of Education Research*, 5(4), 7.
- [57]. Rachmasari, S. I., & Mardiana, M. (2022). Penggunaan Media *Booklet* Dalam Konseling Gizi Terhadap Skor Pengetahuan, Sikap, Asupan Natrium Dan Kalium Pada Pasien Hipertensi. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 143–153. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i2.33192>.
- [58]. Rahayu Endang Neneng, I., Telisa, S. (2024). *Analisis Efektivitas Media Edukasi Booklet Dan E-Booklet Terhadap Perubahan Perilaku Pasien Hipertensi Analysis*. 15(1), 1–14.
- [59]. Rahayu, Y., Sukmawati, I., Fauziyah, D. N., & Salam, W. A. P. (2024). *Child development Booklet on maternal knowledge in golden age children*. *Science Midwifery*, 12(2), 992–998.
- [60]. Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- [61]. Rd. Roro Anggraini, S. (2023). Pengaruh pemasaran digital dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian fried chicken home delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 189–197.
- [62]. Riasmini, N. M. (2023). *Jurnal Kesehatan Prima*. 17(2), 76–86. <https://doi.org/10.32807/jkp.v17i2.1183>
- [63]. Riches, S. P., Piernas, C., Aveyard, P., Sheppard, J. P., Rayner, M., Albury, C., & Jebb, S. A. (2021). *A mobile health salt reduction intervention for people with hypertension: Results of a feasibility randomized controlled trial*. *JMIR MHealth and UHealth*, 9(10), 1–19. <https://doi.org/10.2196/26233>
- [64]. Sapriani, A., & Arisandi, Y. (2024). Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 16(1), 33–41.
- [65]. Sari, D. Wi. (2024). *Landasan Teori Kerangka Berfikir, dan Pengajuan Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*. 2, 36–46.
- [66]. Sri Hidayati, A. B. (2024). *Pelatihan dan Pendamping Keluarga dalam Upaya peningkatan Kualitas Hidup Lansia untuk Mencegah Stroke pada Lansia Hipertensi*. 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31983/jimat.v1i2.11771>
- [67]. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [68]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [69]. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [70]. Sukri, Yunita Palingga, Petrus Taliabo, L. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi*. 7(1), 52–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.47650/jpp.v7i1.1089>
- [71]. Suryanto., A. N. H. (2025). Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Reassuring The Prevalence of Cerebral Palsy in Asian Children and Adolescents*, 1(18), 46–53. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0AReassuring>
- [72]. Suyatni Musyrah, A., Sakke Tira, D., Nordianiwati, N., Ajeng Wijayanti, L., Jenice Sanaky, M., & Dawam Jamil, M. (2024). *Health education about hypertension to increase knowledge for senior citizens*. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 07–13. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v3i1.61>
- [73]. Syafriati, A., & Wiryansyah, O. A. (2022) Penyuluhan Kesehatan Hipertensi dengan Media *Booklet* pada Lansia di Wilayah Binaan Kelurahan Talang Jambe. *Community Development Journal*, 3(2), 550–554.
- [74]. Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media *Booklet* “Manajemen Hipertensi” terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Hipertensi. *Socius: Jurnal Pengabdian Dan Sosial*, 7(1), 55–64. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/154>
- [75]. Wang, N., Wang, C., Zhang, P., Li, Y., He, F. J., Li, L., Li, Y., Luo, R., Wan, D., Xu, L., Deng, L., & Wu, L. (2025). *Effectiveness of an mHealth-and School-Based Health Education Program for Salt Reduction (EduSaltS) in China: Cluster Randomized Controlled Trial Within Scale-Up*. *Journal of Medical Internet Research*, 27. <https://doi.org/10.2196/60092>
- [76]. Wicaksono, R., & Lestari, P. (2024). Dukungan Keluarga dengan *Self-Management* pada Pasien Hipertensi: *Family Support with Self-Management in Hypertensive Patients*. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 6(1), 1–9.
- [77]. Widiyani, R. N. (2025). *Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dalam Pencegahan Hipertensi Melalui Edukasi Gaya Hidup Sehat Di Desa Sukamaju, Jawa Barat*. 2, 7–11.
- [78]. Widiyastuti Putri Anisa, S. W. T. (2023). *Community Diagnostic Dalam Upaya Promotif dan Preventif Penyakit Hipertensi D RT 03 Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. 4(1), 16–21.
- [79]. Wijayanti, W., & Mulyadi, B. (2018). Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Booklet* Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(01), 372–739.
- [80]. Willie, M. M. (2022). *International Journal of Medical Science and Clinical Research Studies Differentiating Between Population and Target Population in Research Studies*. *International Journal of Medical Science and Clinical Research Studies*, 2(6), 521–523.
- [81]. World Health Organization. (2023). *Global report on hypertension: the race against a silent killer*. World Health Organization.
- [82]. World Health Organization. (2025). *Hipertensi*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- [83]. Yuliani, Y., Rusmana, A., & Khadijah, U. L. S. (2023). Penggunaan buklet dalam meningkatkan literasi perilaku hidup bersih dan sehat kader posyandu. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(3), 177–190.
- [84]. Yusniarita, Y., Munawaroh, A. K., & Susana, S. A. (2023). Edukasi Kesehatan Berbasis *Booklet* Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan pada Klien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.33088/jkr.v5i2.805>